
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *ROUND CLUB* UNTUK MERENCANAKAN PEMBELAJARAN DI KELAS V MI NURUL IMAN**Desy Susanti***Institut Agama Islam Lukman Edy, Indonesia*Email: desysusanti1095@gmail.com

Abstract

The application of the Round Club Learning Model to student learning planning is the main objective of this research. This research is a classroom action research (PTK) with a background of low learning Indonesian for fifth grade students. In the 2022-2023 school year, the study participants were teachers and fifth grade students, with a total of 12 boys and 13 girls. So that a total of 26 students. In addition, the purpose of this research is to apply the Learning Model to plan student learning. The sample used in this study was obtained by observation and test techniques. Prior to the activity, 14 students completed the action or achieved 50.00% student completeness, but the Cycle I score of 18 students was 69.23%. After taking corrective action, in Cycle II it was found that the level of completeness of students was 20 students, or the level of completeness of students was 92.31%. This means that student learning outcomes reach 75% of the specified KKM or 75. It can be concluded that the application of the Round Club Learning Model improves Indonesian learning outcomes for class V MI Nurul Iman.

Keywords: *Round Club Learning Model, Indonesian Language Learning Outcomes*

Abstrak

Penerapan Model Pembelajaran Round Club pada perencanaan pembelajaran siswa merupakan tujuan utama dari penelitian ini. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan latar belakang rendahnya pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V. Pada tahun pelajaran 2022-2023, peserta penelitian adalah guru dan siswa kelas V yang berjumlah 12 anak laki-laki dan 13 anak perempuan yaitu. Sehingga total 26 orang siswa. Selain itu, tujuan penelitian ini adalah menerapkan Model Pembelajaran untuk merencanakan pembelajaran siswa. Sampel yang digunakan pada penelitian ini didapatkan dengan teknik observasi dan tes. Sebelum kegiatan, 14 siswa menyelesaikan tindakan atau mencapai 50,00% ketuntasan siswa, namun nilai Siklus I dari 18 siswa sebesar 69,23%. Setelah dilakukan tindakan perbaikan, pada Siklus II diketahui bahwa tingkat ketuntasan siswa sebanyak 20 siswa, atau tingkat ketuntasan siswa sebesar 92,31%. Artinya hasil belajar siswa mencapai 75% dari KKM yang ditetapkan atau 75. Dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Round Club meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V MI Nurul Iman.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Round Club, Hasil Belajar Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di MI mencakup empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Santika & Suidiana, 2021; Pratiwi, 2022; Asfari et al, 2022). Pembelajaran berjalan dengan lancar ketika peserta didik ikut terlibat secara aktif dalam suatu pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik terfokus dan hasil belajar siswa menjadi meningkat khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia (Muliya, 2022; Sutrisno & Puspitasari, 2021; Agustina et al, 2022), dimana pendidik dapat mengatasi permasalahan belajar yang sering atau biasa ditemui oleh sebagian besar peserta didik dalam berbagai bentuk pembelajaran. Masalah

pembelajaran dan penggunaan model pembelajaran yang tepat, terutama untuk menjadikan pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dipahami.

Dari bermacam-macam model pembelajaran yang cocok dengan karakter pembelajaran Bahasa Indonesia yang diinginkan pada Kurikulum Merdeka adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Round Club* agar pembelajaran menjadi lebih menarik dengan memungkinkan siswa menciptakan kerjasama antar siswa yang efektif. mengerti lebih baik (Harianja et al, 2022; Fitriani et al, 2021). Model pembelajaran *Round Club* adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerjasama saling membantu mengkonstruksi konsep menyelesaikan persoalan atau inkuiri (Nena, 2020; Rizka & Khaulah, 2021). Interaksi yang dibangun adalah interaksi yang saling memberi informasi dan pengetahuan yang bisa saling mendengarkan dan mengutarakan pendapat, pandangan serta hasil pemikiran masing-masing kelompok, melalui model pembelajaran *Round Club* sehingga dengan pembelajaran yang menarik ini maka hasil belajar siswa pun akan dapat meningkat.

Pengamatan penulis terhadap Kelas V MI Nurul Iman menunjukkan gejala sebagai berikut: Dari 26 siswa hanya 13 (50%) yang lulus KKM yang ditetapkan sebesar 75, sedangkan sisanya masih dianggap belum tuntas dan siswa masih kesulitan menjawab formatif soal ujian. dengan hanya 13 siswa (50%) yang lulus. Jawab pertanyaan dengan benar. Kemudian dari 26 siswa hanya 10 orang yaitu (38,46%) menjawab soal praktikum dengan benar, sedangkan sisanya tidak menjawab dengan benar.

Berdasarkan penjelasan di atas, diperkirakan model ini cukup variatif dan bisa digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran,

METODE

Model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menerapkan Model Pembelajaran *Round Club* buat menaikkan output belajar peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan model *Round Club*. Pertama, Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar. Kedua, Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok. Ketiga, Guru memberikan tugas atau lembar kerja, Keempat, Salah satu siswa dalam masing-masing kelompok menilai dengan memberikan nilai pandangan dan pemikiran mengenai tugas yang sedang mereka kerjakan. Kelima, Siswa berikutnya juga ikut memberikan kontribusinya. Keenam, Demikian seterusnya giliran bicara bisa dilaksanakan arah perputaran jarum jam atau dari kiri ke kanan.

Pada tahun ajaran 2022-2023, Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V yang berjumlah 26 siswa yang terbagi menjadi 12 anak laki-laki dan 14 anak perempuan. Tujuan penelitian ini adalah menerapkan Model Pembelajaran *Round Club* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Variabel penelitian ini adalah: Penerapan Model Pembelajaran *Round Club* dan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Nurul Iman hanya pada kelas V. Subjek yang akan dipelajari adalah ilmu-ilmu bahasa. Dalam hal ini, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat kualitatif dan kuantitatif. Observasi, tes dan dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data kemampuan hasil belajar peserta didik dari sebelum tindakan, Siklus I dan Siklus II secara jelas dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kemampuan Hasil Belajar Peserta Didik dari Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
Sebelum Tindakan	26	13 (50,00%)	13 (50,00%)
Siklus I	26	18 (69,23%)	8 (30,77%)
Siklus II	26	24 (92,31%)	2 (7,69%)

Hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas menunjukkan bahwa sebelum intervensi terdapat 13 siswa atau hanya 50,00% kesiapan siswa, sedangkan pada periode pertama meningkat menjadi 18 siswa atau 69,23%. Secara tradisional, meskipun tingkat kesiapan siswa meningkat sebelum pengukuran Siklus I, hasil belajar siswa tidak mencapai 75% dari KKM yang dilaporkan, yakni sebesar 75, siswa individu belum mencapai. Setelah tindakan korektif, yaitu pada Siklus II genap 24 siswa yaitu 92,31% siswa, kesempurnaan siswa dicatat. Artinya hasil belajar siswa mencapai 75% dari KKM yang dinyatakan yaitu 75.

Hal ini didukung dengan pendapat yang diungkapkan oleh Oktaviani et al (2020), Nabillah & Abadi (2020), Arrixavier & Wulanyani (2020) bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal adalah faktor dari luar siswa, adapun faktor yang mempengaruhinya diantaranya: lingkungan fisik dan non fisik, termasuk suasana kelas dalam belajar, lingkungan sosial budaya, guru sebagai pelaksana pembelajaran, dan teman sekolah. dalam hal ini guru sebagai pelaksana pembelajaran juga termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, maka dari itu metode pembelajaran yang digunakan oleh guru juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pendapat tersebut juga didukung oleh pendapat Angraini et al (2021), Widianingrum et al (2022), dan Mahmudin (2021) yang menyatakan bahwa metode mengajar guru, disesuaikan dengan kondisi perkembangan dan materi yang akan disampaikan pada siswa. Selain itu faktor teman juga termasuk dalam faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar, dalam hal ini kerja sama kelompok juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Interaksi yang dibangun dalam kerjasama kelompok disini adalah interaksi yang saling memberi informasi dan pengetahuan, sehingga metode ini bisa dikatakan lebih dari sekedar belajar kelompok biasa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Dian et al (2021) dan Indrawati (2020) tentang kelebihan metode pembelajaran round club sehingga jelas kerjasama kelompok disini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian tersebut jelas metode pembelajaran round club dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena metode pembelajaran *round club* merupakan metode pembelajaran yang menuntut adanya kerjasama kelompok dimana kerjasama atau interaksi yang terbangun disini adalah interaksi yang saling memberi informasi dan pengetahuan, sehingga metode ini bisa dikatakan lebih dari sekedar belajar kelompok biasa. Artinya, dalam penerapan metode pembelajaran round club ini metode yang digunakan guru, dan interaksi antara teman sekelas menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran *Round Club* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Bahasa Indonesia MI Nurul Iman. Mempertimbangkan hasil dan kesimpulan penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut: 1) Penerapan model pembelajaran *Round Club* memerlukan waktu yang banyak. Oleh karena itu, menerapkan model pembelajaran *Round Club* sebaiknya guru membuat sebuah skenario

dan perencanaan yang matang, sehingga pembelajaran dapat terjadi secara sistematis sesuai dengan rencana, dan pemanfaatan waktu yang efektif dan tidak banyak waktu yang terbuang oleh hal-hal yang tidak bermanfaat. 2) Diharapkan kepada guru agar mengontrol siswa secara maksimal saat berdiskusi dan dapat mengkolaborasikan model pembelajaran *Round Club* dengan metode permainan agar tidak terjadi keributan. Sehingga selama diskusi berlangsung seluruh siswa dapat bekerjasama dengan baik tanpa membedakan tingkat kemampuan mereka dan diskusi berjalan dengan baik, tenang, dan lancar. Model Pembelajaran *Round Club* dapat memberikan inovasi pembelajaran di kelas Bahasa Indonesia dan diharapkan berdampak positif terhadap keterampilan siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, A. (2021). Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Resensi dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) di Kelas XI MIPA 1 SMAN 2 Bolo Semester II Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 316-327.
- Angraini, L. M., Wahyuni, P., Wahyuni, A., Dahlia, A., Abdurrahman, A., & Alzaber, A. (2021). Pelatihan Pengembangan Perangkat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bagi Guru-Guru di Pekanbaru. *Community Education Engagement Journal*, 2(2), 62-73.
- Arrixavier, A. A., & Wulanyani, N. M. S. (2020). Peran fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi di Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 7(1), 81-90.
- Asfari, A. I., Nuraeni, Y., & Yenni, Y. (2022). Analisis Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Gondrong 2 Kota Tangerang. *AS-SABIQUN*, 4(4), 1058-1075.
- Dian, N. L., Asri, I. A. S., & Ardana, I. K. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Round Club Berbasis Tri Kaya Parisudha Terhadap Kompetensi Pengetahuan PPKn. *Jurnal Adat dan Budaya Indonesia*, 2(2), 63-72.
- Fitriani, F., Marlina, C., & Helmiansyah, H. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (Student Team Achievement Division) Pada Sub Tema Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri Iboh Kecamatan Seulimeum. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 2(2).
- Harianja, J. K., Subakti, H., Avicenna, A., Rambe, S. A., Hasan, M., Ramadhani, Y. R., ... & Panjaitan, M. M. J. (2022). *Tipe-Tipe Model Pembelajaran Kooperatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Indrawati, S. W. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis melalui Model Pembelajaran Round Club Pada SDN 92 Palembang. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 72-83.
- Mahmudin, A. S. (2021). Pengembangan bahan ajar mata pelajaran pendidikan agama islam oleh guru tingkat sekolah dasar. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 2(2), 95-106.
- Muliya, M. (2022). Penerapan Media Quizizz Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Busana 2. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(1), 65-78.

- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c).
- Nena, M. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik melalui Model Pembelajaran Kooperatif *Round Club* di Kelas VII A SMP Negeri 1 Kewapante. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(02), 79-85.
- Oktaviani, U., Kumawati, S., Apriliyani, M. N., Nugroho, H., & Susanti, E. (2020). Identifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Matematika Peserta Didik di SMK Negeri 1 Tonjong. *MATH LOCUS: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Matematika*, 1(1), 1-6.
- Pratiwi, R. (2022). Penggunaan Media Audio Visual Berbasis Animaker terhadap Hasil Belajar Menyimak pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar: Indonesia. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1247-1255.
- Rizka, R., & Khaulah, S. (2021). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Round Club* pada Materi Matriks. *Asimetris: Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 2(2), 86-91.
- Santika, I. G. N., & Sudiana, I. N. (2021). Inseri Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Ditinjau dari Perspektif Teoretis. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(4), 464-472.
- Sutrisno, S., & Puspitasari, H. (2021). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) Untuk Siswa Kelas Awal. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 83-91.
- Widianingrum, R. T. F., Asrul, A., & Irianti, M. (2022). Persepsi Guru terhadap Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di SD se-Gugus I Salawati Kabupaten Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 62-73.